

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

YUZI SAPUTRA
11740314220

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yuzy Saputra
 NIM : 11740314220
 Judul : Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Rabu
 Tanggal : 30/12/2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Desember 2020

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag
 NIP.196606202006041015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP.19691118 199603 2001

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
 NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III,

Rafdeadi, S.Sos.I, MA
 NIP.19821225 201101 1 001

Penguji IV,

Edison, M.I.Kom
 NIK.130 417 082

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diundangi Undang-Undang

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

PROSES EDITING AUDIO & VIDEO PROGRAM ACARA PESONA INDONESIA DI LPP TVRI RIAU

Disusun Oleh :



Yuzi Saputra
NIM : 11740314220

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk di munaqasahkan pada tanggal :

Pembimbing



Edison, M.I.Kom
NIK. 130 141 020

Mengetahui:

Mengetahui,
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 19691118 199603 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 23 November 2020

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Lampiran : 1 (Eksemplar) Skripsi

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa berikut:

Nama : Yuzi Saputra

NIM : 11740314220

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Broadcasting

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul, **“PROSES EDITING AUDIO & VIDEO PROGRAM ACARA PESONA INDONESIA DI LPP TVRI RIAU”**.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing

Edison, M.I.Kom

NIK. 130 417 082

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Yuzi Saputra

NIM : 11740314220

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau** adalah betul-betul karya saya. Hal-hal yang bukan karya saya dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 24 Desember 2020

Yang membuat pernyataan,



NIM. 11740314220

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Yuzi Saputra
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau

Di era sekarang banyak sekali program-program televisi yang tidak mendidik, bahkan dalam konten program tersebut tak jarang mengandung hal-hal sara baik secara langsung maupun tidak langsung, tetapi tidak jarang juga program-program yang sangat mengedukasi, mendidik serta dapat menambah pengetahuan serta wawasan. Salah satunya adalah program Pesona Indonesia yang berada di LPP TVRI Riau, Program ini dikemas dengan jenis berita lunak (*soft news*), Program ini menyuguhkan kepada kita apa-apa saja pesona dari Indonesia itu sendiri, baik dari wisata maupun adat istiadat yang berada di Indonesia. Tak hanya sampai disitu, Program ini mendapatkan penghargaan dari KPID Riau pada tahun 2018 sebagai “Program Budaya Melayu Terbaik”, Program ini diproduksi dengan gaya atau metode editing *nonlinier*. Tujuan Penelitian adalah bagaimana proses editing dari program tersebut yang bisa membuat program ini mendapatkan penghargaan dari KPID, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian dengan menjadikan narasumber sebagai instrument kunci. Hasil Penelitian adalah bahwa proses editing dalam program ini menggunakan metode editing *nonlinier* serta melalui tahapan-tahapan dari *capture, logging, offline editing, online editing, mixing* dan *rendering*. Proses editing dimulai dari pengambilan gambar, dan setelah itu menyalinnya ke harddisk ataupun komputer dan kemudian mengambil serta memotong bagian-bagian yang sesuai dengan naskah yang telah ditentukan sebelumnya, dan kemudian memberikan efek-efek tertentu serta menambahkan juga efek-efek suara dan kemudian menjadikan semuanya menjadi kesatuan hingga layak di tayangkan.

Kata Kunci : Proses Editing, Program Acara, Pesona Indonesia, LPP TVRI Riau

- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Yuzi Saputra
Department : Communication
Title : Editing Audio & Video of Program Pesona Indonesia at LPP TVRI Riau

Nowadays, some television programs are not educated, a lot of racism or discrimination can be found directly or indirectly. But some of them are also informative, educate and giving new information. One of them is Pesona Indonesia in LPP TVRI Riau Program and this program has soft news that report about the enchantment of Indonesia, including culture or traditions and tourism in Indonesia. Moreover, this program has got award from KPID of Riau at 2018 as “the best Television program of Malay culture”, that has been produced with the style or method of nonlinear editing, the purpose of this research was to see how the process of editing for this TV program that has been nominated as the best and reward from KPID, this research used Descriptive quantitative method which interviewees as become the key of the instrument. The result of this research was the method of this TV program used nonlinear editing method and procedure of capture, logging, offline editing, online editing, mixing and rendering. Started from taking picture, received file from hard drive or computer, took the video moments, cut the part based on the script, gave sound effect and finally rendered the video as it is.

Keywords: *Editing Process, Program Event, Pesona Indonesia, LPP TVRI Riau*

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya sehingga penulis diberi kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini guna untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1). Shawalat beriringkan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jaman kegelapan hingga sekarang jaman yang penuh terang-menerang dengan mengucapkan Allohumma solli 'alaa muhammad, wa 'alaa aali muhammad.

Skripsi dengan judul **“Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komuniasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam Penulisan skripsi ini tentu adanya kekurangan yang penulis perbuat serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki sehingga penulis dengan tangan terbuka dan hati yang ikhlas menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam proses menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan baik secara moril maupun materil secara langsung dan tidak langsung kepada penulis, serta doa doa dari berbagai pihak sehingga terselesaikannya proses dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat serta ucapan terima kasih kepada orang tua penulis **AYAHANDA ZULFAHRI** dan **IBUNDA DESI SUSANTI** yang selalu mendoakan, memberikan motivasi, serta nasihat. Dan kepada **KAKAK ZEFA DESTIANA, S.Kom.I, M.I.Kom** yang telah memberikan saran-saran sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Selain itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih juga kepada :

1. Bapak Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. KH. Suyitno, M.Ag.
2. Bapak/ibu Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA, H. H. Kusnedi, M.Pd, Drs. H. Promadi, MA., Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Bapak Dr. Masduki, M.Ag. Dr. Toni Hartono, M.Si. dan Dr. Azni M.Ag. selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.
5. Bapak Edison, M.I.Kom selaku Pembimbing. Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si selaku Penasihat Akademik. Terima Kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi sebuah barokah baik kepada penulis maupun kepada Dosen dan semoga Allah SWT membalasnya dan menjadi ladang pahala yang tak terhitung.
8. Pimpinan LPP TVRI Riau beserta staff yang telah memberikan izin, kesempatan, bimbingan serta bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih Bapak Suardi Camong, S.PT., M.I. Kom, Abang Zulkan Habibana S.Kom, Abang Suyitno, Abang Rhonaldi Davinchi, Abang Ariefa Ridwan Syam, abang Eko Surya Lilinto dan Abang Yunizar yang telah membantu penulis selama melakukan penelitian di LPP TVRI Riau.
10. Teman seperjuangan dan juga sahabat penulis Ilcod yang telah memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian skripsi ini. Muhammad Fairuz, Andri Ramadhani, Sigit Sudarmanto, Mutia Eriza, Disha Afilda, Bunga Mustika Juva, Ade Yulio, Dio Anjana, M Erik Muliadi, Muhammad Aidil Akbar, Agres Wahyudi, Ilham Wahyudi, Ivana Silvy, Rahmadia Martina, Atika Alfisyahri, Khansa Ramby, Elsa Fitria, Cindy Elvina, Melinda, Zikri Alhadi, Fernando Sergio Ali, Rahmat Ilahi, dan Rian Putra.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Sahabat terbaik penulis yang telah menemani penulis dari kecil hingga terselesaikannya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih telah setia mendampingi penulis. Bripda. Andika Putra Ramadhan, Prada. Taufiq Aditya, dan Muhammad Asad Imanullah.

12. Terima kasih untuk teman-teman seperjuangan kelas *Broadcasting B* angkatan 2017 yang memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi ini.

13. Terima kasih untuk KRU SUSKA TV yang telah memberi banyak pengalaman dan pengetahuan *Broadcasting* kepada penulis.

14. Terima kasih kepada rekan-rekan magang PT Sarana Pangan Madani yang juga memberikan do'a, motivasi serta semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

15. Terima kasih kepada teman-teman KKN Tangkerang Barat yang selalu memberikan dukungan kepada penuli dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Terakhir kali sebagai manusia biasa yang memiliki banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun dan membantu penulis agar lebih baik kedepannya.

Pekanbaru, 24 Desember 2020

Penulis

Yuzi Saputra



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU	
A. Sejarah LPP TVRI RIAU	43
B. Visi dan Misi LPP TVRI RIAU	45
C. Skruktur Organisasi LPP TVRI RIAU	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	48
B. Pembahasan	62

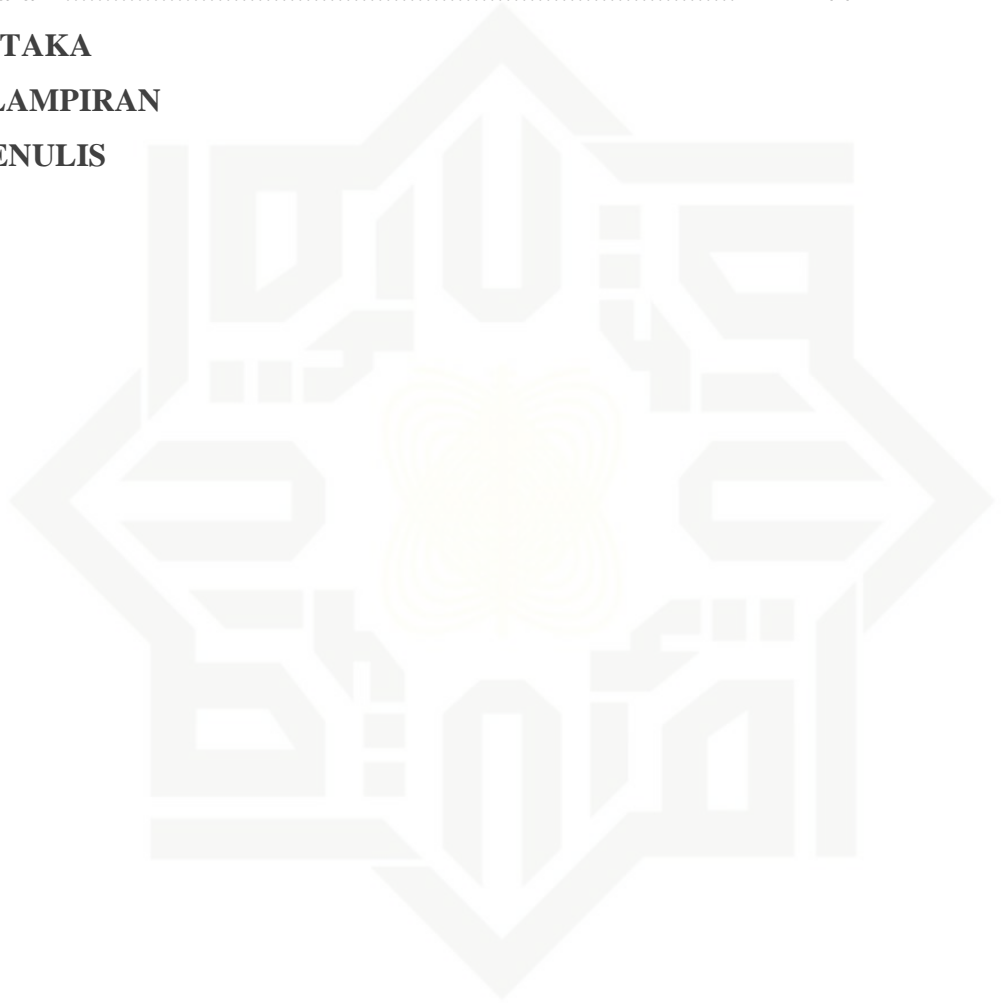
BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Data Coverage Area LPP TVRI RIAU	45
Tabel 4.2	Sumber daya Manusia LPP TVRI RIAU	46
Tabel 5.1	Daftar Informan.....	48



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1: Jenang Tingkatan Perkembangan LPP TVRI RIAU.....	44
Gambar 4.2: Skruktur LPP TVRI RIAU	46
Gambar 5.1: Proses Capturing	51
Gambar 5.2: Proses Logging.....	53
Gambar 5.3: Proses Offline Editing.....	54
Gambar 5.4: Proses Online Editing.....	56
Gambar 5.5: Proses Mixing.....	59
Gambar 5.6: Ruang Master Control Room	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- ❖ Transkrip Hasil Wawancara
- ❖ Dokumentasi
- ❖ Surat Riset Penelitian
- ❖ Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan sarana penyebaran informasi, dan juga sarana penyebaran berita kepada masyarakat luas. Melalui penggunaan alat komunikasi seperti radio, koran, televisi dan film. Media komunikasi massa merupakan sarana atau alat yang digunakan dalam pekerjaan komunikasi massa, yaitu komunikasi yang ditampilkan kepada banyak orang. Media massa memberikan informasi atau tentang perubahan bagaimana itu berlangsung, dan hasilnya.

Komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi kepada khalayak luas dengan menggunakan saluran-saluran komunikasi ini.¹ Media massa meliputi media cetak, media elektronik dan media online. Media cetak terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti koran, majalah, buku, dan sebagainya, begitu pula dengan media elektronik terbagi menjadi dua macam, diantaranya radio dan televisi, sedangkan media online meliputi media internet seperti website, dan lainnya.² Media massa merupakan media yang digunakan dalam penyebaran atau menyampaikan suatu informasi, baik kepada satu individu maupun banyak individu.

Seiring berkembangnya zaman komunikasi massa tidak hanya sebagai penyampai pesan atau informasi saja, melainkan juga sebagai

¹ West Richard & Turner H. Lynn, *Introducing Communication Theory: Analys and Application*, 3rd ed. New York: Salemba Humanika, 2008) hlm 41

² Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hal 27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasil pesan atau informasi juga. Dalam definisi Meletzke, komunikasi massa diartikan sebagai setiap bentuk komunikasi yang menyampaikan pernyataan terbuka melalui media penyebaran teknis secara tidak langsung dan satu arah pada public yang tersebar.³ Joseph R Dominick dalam bukunya *The Dynamic of Mass Communication* (2002) memperkenalkan teori komunikasi massa dengan urutan sebagai berikut: (1) Lingkungan (2) Media Massa (3) Saluran (4) Khalayak (5) Umpan Balik.

Pada model komunikasi massa, proses komunikasi tidak diawali dengan komunikator tetapi dengan lingkungan. Dengan demikian, menurut Joseph Dominick lingkungan yang membawa informasi yang kemudian diterima oleh media massa⁴. Dari sebuah lingkungan kita mendapatkan sebuah informasi atau menyebarkan informasi, Sekarang alat komunikasi telah berbuah menjadi alat komunikasi modern atau media baru. Terminologi media baru mengacu pada perubahan skala besar dalam produksi media, distribusi media dan penggunaan media yang berifat teknologis, tekstual, konvensional dan budaya.⁵

Informasi yang diterima media massa dari lingkungan dapat berupa berita (*news*) dan hiburan (*entertainment*) sementara berita dapat berupa peristiwa atau ucapan dan pernyataan dari individu atau organisasi. Informasi itu harus melalui tahap penyaringan oleh organisasi media massa. Dengan demikian, media massa bertindak sebagai *gatekeeper* yang melakukan *decoding*, interpretasi dan *encoding* sehingga menjadi pesan

³ Romli Khomsahrial, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2016)

⁴ M.A, Morris, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 24

⁵ Martin Lister dkk, *New Media: A Critical Introduction* (2009 : 13)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kemudian dikirimkan kepada khalayak audiennya⁶. Didalam media komunikasi modern merupakan media yang sering kita gunakan untuk komunikasi saat ini. Dalam perkembangan teknologi komunikasi, tentunya alat komunikasi modern sangat efisien dalam hal kemampuannya menyampaikan informasi kepada khalayak luas.

Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya khususnya ilmu komunikasi massa. Kemampuan media penyiaran untuk menyampaikan pesan kepada khalayak luas menjadikan media penyiaran sebagai obyek penelitian penting dalam ilmu komunikasi massa, disamping ilmu komunikasi lainnya yaitu ilmu komunikasi pribadi, kelompok, dan organisasi.⁷

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar/pemirsa di suatu tempat.⁸ Media Penyiaran sebagai salah satu media dengan ciri dan sifat yang berbeda dengan media lainnya, yang dapat menyebarkan informasi berupa budaya atau pesan yang dapat mempengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat. Seperti

⁶ M.A, Morris, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 25

⁷ M.A, Morris, Manajemen Media Penyiaran, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 13

⁸ Wahyudi, J.B, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm. 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halnya politik, ekonomi, media massa khususnya media penyiaran merupakan suatu sistem tersendiri, yang merupakan bagian dari sistem kemasyarakatan yang lebih luas.

Media penyiaran pada saat ini terdapat beberapa alat penyiaran yang sering digunakan salah satunya adalah media penyiaran televisi. Kemajuan teknologi elektronik yang semakin pesat menjadikan televisi sebagai media sumber informasi yang dapat dipercaya. Samuel L. Becker bahkan menyebutnya sebagai *window on many world*, karena televisi menempatkan dirinya sebagai media kompleks yang dilengkapi dengan audio visual. Keberadaan televisi bagi pelajar sebagai sumber informasi yang esensial. Apalagi televisi juga banyak menyajikan acara-acara hiburan yang diminati pelajar di Indonesia.

Menurut Anwar Arifin, televisi adalah Penggabungan antara radio dan film. Sebab televisi dapat meneruskan suatu peristiwa dalam bentuk gambar hidup dengan suara dan kadang-kadang dengan warna, ketika peristiwa itu berlangsung. Orang yang duduk di depan televisi dirumahnya seringkali memperoleh pandangan yang lebih jelas daripada orang-orang yang hadir di tempat peristiwa sendiri. Dengan demikian televisi memiliki sifat aktualitas yang melebihi surat kabar, radio, dan film.⁹ Dibanding dengan media massa lainnya, televisi mempunyai sifat istimewa.

Televisi merupakan gabungan dari media dengar dan gambar, bisa bersifat informatif, hiburan, maupun edukasi, bahkan gabungan dari ketiga

⁹ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung : Armico), hlm. 29



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

unsur diatas. Televisi merupakan sumber citra dan pesan tersebar (*shared images and message*) yang sangat besar dalam sejarah, dan ini telah menjadi mainstream bagi lingkungan simbolik masyarakat. Dan televisi merupakan sistem bercerita (*story-telling*) yang tersentralisasi.¹⁰

Televisi memiliki sebuah acara/program yang nantinya akan di tayangkan kepada khalayak, acara/program ini seperti konten dalam acara televisi yang bisa bersifat berita maupun hiburan. Kata “program” sendiri berasal dari bahasa Inggris yakni *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Program adalah segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya¹¹ Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi selama program itu menarik dan disukai audien, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku¹².

Penyiaran program Televisi dapat dilakukan melalui tiga cara, yaitu terestrial, kabel, dan satelit. Penyiaran program secara 145 terestrial dimaksudkan agar program yang disiarkan dapat diterima oleh sejumlah besar pemirsa yang berada dalam wilayah geografis yang luas. Penyiaran dengan cara terestrial dikenal juga dengan istilah siaran terbuka (*open*

¹⁰ Syaputra Iswandi, *Rezim media*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 41

¹¹ M.A, Morissan, *Menejemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana,2008)

¹² Morrisan, M.A, (2011), *Managemen Media Penyiaran Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

broadcast). Program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran televisi.

Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis¹³. Salah satunya yaitu program pendidikan, Penyiaran program TV pendidikan dapat digolongkan menjadi siaran yang bersifat umum dan khusus. Siaran yang bersifat umum adalah program pendidikan yang dapat diikuti oleh semua golongan pemirsa. Contoh siaran yang bersifat umum misalnya adalah program *discovery*, *features* tentang seni dan budaya, dan sejumlah program *talk show* dengan topik yang sangat bervariasi.

Program berbentuk *talkshow* dan *features* yang belakangan ini banyak ditayangkan pada sejumlah stasiun TV swasta diharapkan dapat memperluas wawasan pemirsa tentang bidang ilmu dan pengetahuan tertentu.¹⁴ Penyajian tayangan program pendidikan tidak semudah menyajikan program televisi lainnya seperti yang biasa kita tonton dilayar kaca.. Diperlukan strategi yang tepat untuk menentukan format yang sesuai dengan materi pendidikan, agar tetap bisa memberikan edukasi, informasi, tetapi tetap menghibur pemirsa yang meliputi tata panggung, pemeran/pemain, tema, narasumber, musik, penonton/*audience*, serta hari dan jam tayang.¹⁵

¹³ Morrison M.A, 2013, *Managemen Media Penyiaran Strategy Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

¹⁴ Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana.

¹⁵ Kuswita Herry, *Strategi Penyajian Program Pendidikan di Televisi Edukasi*, Universitas Esa Unggul Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi, 2014



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada stasiun LPP TVRI RIAU terdapat sebuah program yang sangat bersifat informatif dan budaya, yaitu Program Pesona Indonesia, program ini dikemas dengan bentuk berita lunak (*softnews*). Menginformasikan tentang budaya, alam, dan kehidupan masyarakat di Indonesia. Program ini sangat menarik dan sangat mengedukasi, program ini juga mendapatkan penghargaan KPID RIAU tahun 2018 sebagai “Program Budaya Melayu Televisi Terbaik”, dan dengan banyaknya program-program yang tidak terkendali yang melanggar beberapa kode etik dan undang-undang program ini hadir dengan penghargaan, dan pastinya program tersebut melalui tahap produksi, Oleh Karna itu penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian suatu kajian ilmiah dengan judul “ **Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia**”. Yang mana dalam penelitian ini penulis dapat mengetahui bagaimana proses editing dalam sebuah program edukasi/pendidikan serta dapat menjadikan referensi penulis maupun pembaca nantinya dalam membuat sebuah video edukasi dalam tahap editing.

B. Penegasan Istilah

Untuk memahami unsur-unsur yang telah penulis paparkan dalam penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah pedoman penelitian, adapun penegasan istilah dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Editing (arti Luas) Proses memilih, menyusun dan memodifikasi *shot by shot* atau *scene by scene* gambar dan atau suara yang telah direkam pada magnetic tape (video tape) dan atau film,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dipadukan pada peralatan editing, sesuai yang dikehendaki (sesuai naskah). Hasilnya merupakan suatu program acara yang siap disajikan kepada orang lain (khalayak pemirsa).¹⁶

2. Audio merupakan suara atau bunyi yang dapat di hasilkan dari getaran suatu benda yang agar dapat di tangkap oleh Manusia haruslah kuat dan minimal 20 kali/detik. Suara merupakan getaran yang di hasilkan dari pergesekan, pantulan, dan yang lainnya antara benda-benda.¹⁷
3. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, video-vidivisum yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan) dapat melihat. Video atau gambar bergerak adalah data digital yang terdiri dari beberapa gambar. Istilah video biasanya mengacu pada beberapa format penyimpanan gambar bergerak.¹⁸
4. Pesona Indonesia adalah sebuah program yang berada di stasiun LPP TVRI RIAU yang berisi tentang budaya, alam dan masyarakat Indonesia.¹⁹

¹⁶ Pusdiklat TVRI Th 2008

¹⁷ <https://kbbi.web.id/audio>

¹⁸ Arifin Noor, Heranurweni Sri, Jayati Endang Ari, *Perancangan Media Kompresi Video Berbasis Fast Mode Decision Algorithm*, 2015

¹⁹ <http://www.tvririiau.co.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. LPP TVRI Riau adalah stasiun televisi milik pemerintah yang berada di Riau pekanbaru yang di resmikan pada tanggal 3 November 1998. Stasiun produksi pekanbaru merupakan stasiun produksi yang terakhir berdasarkan urutan peresmian TVRI yang ada di pulau Sumatra.²⁰

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini bermaksud meneliti proses editing audio & video dalam program, yaitu: “Bagaimana proses editing audio & video program acara pesona Indonesia di LPP TVRI Riau”?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui proses editing audio & video pasca produksi program acara pesona Indonesia yang ada di LPP TVRI Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi penulis untuk memenuhi syarat penyelesaian studi S1 jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
- b. Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran bagi para editor yang ingin membuat sebuah video, dan untuk peneliti sendiri.
- c. Dapat menambah ilmu dan wawasan serta menjadi bahan ilmiah yang dapat di pergunakan dengan sebaik mungkin di dunia penyiaran dan broadcasting.

²⁰ Ibid 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini menguraikan pengertian mengenai proses produksi televisi, lalu jenis-jenis metode editing, proses editing nonlinier, kemudian definisi program acara, jenis-jenis program acara.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMMUM TEMPAT PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi misi dan skruktur organisasi.

BAB V : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil dari proses editing audio & video beserta analisis data penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat dari hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Produksi Televisi

Produksi program televisi adalah sebuah proses produksi dan penyiaran yang menghasilkan materi berbentuk *audio visual* (suara & gambar), yang berisi program (acara televisi), diproduksi dan disiarkan oleh sekelompok orang dengan profesi-profesi tertentu, dilaksanakan secara profesional berdasarkan kaidah pertelevisian untuk disiarkan melalui media televisi dan ditujukan bagi penonton (pemirsa).

Suatu produksi televisi melibatkan penggunaan peralatan-peralatan yang rumit dan koordinasi sekelompok individu yang mempunyai kepekaan estetis dan kemampuan teknis untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaan kepada penonton. Fred Wibowo menyebutkan produksi memiliki 3 bagian sesuai dengan *Standart Operatio Prosedure* (SOP), yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

a. Pra Produksi

Tahap pra produksi adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan persiapan sebelum melakukan produksi. Tahap ini biasanya berjalan sangat lama bahkan terkadang sampai menyita sumber daya waktu 75 % dari keseluruhan produksi. Tahap pra produksi terdiri dari beberapa langkah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pra Produksi adalah tahap paling penting dalam sebuah tahap produksi televisi, tahap ini memiliki beberapa bagian yaitu :

- 1) Menemukan ide dan gagasan.
- 2) Pembuatan naskah dan treatment melalui pengembangan gagasan dan riset.
- 3) Perencanaan awal melalui *Planning Meeting* atau *briefing* mengenai hal teknis, seperti tata cahaya, tata suara, *stage, make up, wardrobe* dan fasilitas teknik.
- 4) *Casting* atau menemukan talent yang tepat untuk program acara, blocking dan penyempurnaan naskah.
- 5) Perencanaan teknis, seperti pemilihan kamera, grafis, *budgeting*.
- 6) Membuat *rehearsal script* yang memuat secara detail tentang setting, karakter, dialog dan adegan.
- 7) Pra-studio *rehearsal* meliputi *briefing* kru, reading pemain, dan pengadegan sesuai treatment.
- 8) *Run trough*, dimana *reahearsal* dilakukan di studio sesuai urutan naskah.

b. Produksi

Setelah ide, perancangan dan persiapan selesai, pelaksanaan produksi dimulai dengan berkerja sama antara sesama kru untuk mewujudkan apa yang telah di rancang tadi menjadi susunan gambar yang dapat bercerita. Dalam melaksanakan produksi ini, sutradara menentukan jenis shot yang akan di ambil di dalam adegan (scene).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pasca Produksi

Pasca Produksi adalah tahap akhir dari proses rangkaian karya visual dalam acara televisi, kegiatan pasca produksi pada dasarnya adalah kegiatan editing. Editing Video merupakan proses menyusun dan menata hasil rekaman gambar menjadi satu keutuhan berdasarkan naskah, yang nantinya dapat *direview* untuk mendapatkan hasil yang bagus dan dapat ditayangkan kepada banyak publik.

Pekerjaan editing meliputi *capturing/importing*, pemotongan, penggabungan, penyisipan gambar, transisi dan gambar pendukung lainnya serta pemaduan suara. Berikut ini merupakan penjelasan proses editing:

1) Capturing/importing

Proses memindahkan hasil rekaman gambar dari kamera ke perangkat editing dapat dilakukan dengan cara yaitu *capturing/importing*. *Capturing* dilakukan bila hasil rekaman tidak berupa file video, sedangkan *importing* dilakukan bila hasil rekaman berupa file video.

2) Pemotongan

Proses memotong hasil rekaman gambar untuk mendapatkan potongan video yang lebih baik. Proses ini mengambil video video yang sesuai dengan naskah dan membuang video-video yang tidak memenuhi kriteria seperti dalam naskah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengaturan transisi

Transisi merupakan bentuk perpindahan antar potongan gambar untuk menjaga kontinuitas gambar, membentuk suasana, pembeda waktu dan tempat. Jenis-jenis transisi adalah sebagai berikut :

a) *Cut to cut*

Cut berfungsi sebagai perpindahan atau transisi dari satu gambar atau adegan ke adegan yang lain secara langsung. *Cut* digunakan untuk:

- a. Menyatakan kesinambungan cerita
- b. Menggambarkan detail objek
- c. Menciptakan suasana kejadian tegas, tegang, semangat.

b) *Dissolve*

Dissolve berfungsi sebagai jembatan potongan gambar yang secara berangsur-angsur terjadi perpindahan gambar. *Dissolve* digunakan untuk:

- a. Menciptakan suasana kejadian romantis, halus, mengalir, sedih.
- b. Menyatakan waktu lampau atau lamunan masa depan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) *Wipe*

Wipe berfungsi sebagai transisi yang menggantikan gambar dengan gambar berikutnya dengan cara bergerak dari sisi ke sisi lain menggunakan pola bentuk tertentu.

Wipe digunakan untuk:

- a. Menciptakan suasana ceria, bahagia, glamour.
- b. Memberikan kesan retro.

d) *Fade/Fading*

Fading berfungsi sebagai transisi yang menggantikan gambar dari gelap perlahan-lahan menjadi tampak gambarnya (*fade in*) atau dari gambar berubah secara berangsur-angsur menjadi gelap (*fade out*). *Fade* berfungsi untuk:

1. Sebagai awal dari sebuah adegan.
2. Membedakan perubahan waktu.

4) **Pemaduan Suara**

Pemaduan suara adalah proses memadukan suara latar kedalam track audio dengan gambar yang sudah tersusun atau sebaliknya, bisa juga mengedit suara yang terdapat *noice*.

5) **Rendering**

Proses akhir penyatuan hasil editing menjadi satu kesatuan video yang utuh. Proses ini merupakan proses akhir dari editing video.



2: Metode Editing

Pada metode editing terdapat dua metode dasar diantaranya sebagai berikut:

a. Editing Linier

Pengeditan video linier adalah suatu proses pengeditan video pasca produksi untuk memilih, mengatur, dan memodifikasi gambar dan suara dalam urutan yang telah ditentukan sebelumnya.²¹ Terlepas dari apakah itu ditangkap oleh kamera video, camcorder tanpa pita, atau direkam di studio televisi pada perekam kaset video (VTR) konten harus diakses secara berurutan.²²

Sebagian besar perangkat lunak pengeditan video telah menggantikan pengeditan linier. Di masa lalu, pengeditan film dilakukan dengan cara linear, di mana gulungan film secara harfiah dipotong menjadi potongan-potongan panjang dibagi dengan pengambilan dan adegan, dan kemudian direkatkan atau direkatkan kembali untuk membuat urutan logis film.

Pengeditan video linear lebih memakan waktu dan pekerjaan yang sangat khusus dan membosankan. Tetap saja, ini relevan hari ini karena alasan-alasan berikut:

²¹ Majalah PC; Encyclopedia, "Definisi: pengeditan video linear"

²² University of Florida, "Pengeditan video Teknik pengeditan sistem linear Editing"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Metode ini sederhana dan murah.
- 2) Wajib untuk beberapa pekerjaan: misalnya jika hanya dua bagian dari klip video yang harus digabungkan secara berurutan seringkali merupakan cara tercepat dan termudah.
- 3) Jika editor video mempelajari keterampilan mengedit linier, itu untuk meningkatkan pengetahuan mereka serta fleksibilitas. Menurut banyak editor profesional yang mempelajari keterampilan mengedit linier terlebih dahulu, mereka cenderung menjadi editor serba mahir.

b. Editing Non linier

Non linear (disebut *random access/acak*) mirip seperti bekerja dengan menggunakan word processor yang lebih rumit, dimana kita dapat dengan mudah memindahkan, menghapus serta menduplikasi data-data. Non linier editing adalah proses penyusunan gambar yang dilakukan secara tidak berurutan(*random/acak*), yang maksudnya adalah kita dapat melakukan editing gambar yang dimulai dari pertengahan suatu program acara, kemudian awal dari suatu program acara tersebut dan seterusnya hingga program acara tersebut selesai.

Non linear Editing Sistem inilah yang kini banyak diminati kalangan indie karena di samping mudah juga murah dan bisa dilakukan di setiap PC. Edit sistem ini sering disebut juga dengan istilah digital video editing. Sistem ini juga bisa disebut dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Random Access dari video dan audio ke dalam suatu media rekam berupa disk (disk storage) atau hard disk. Penyimpanan data di hard disk sangat memudahkan pengolahan. Selama data masih tersimpan di dalamnya, seorang editor bisa berulang-ulang mengedit bagian yang kurang sempurna tanpa harus mengulang dari awal lagi.

Selain itu jika hasilnya sudah final, bisa dikopi berulang-ulang dengan kualitas yang tetap. Jika menggunakan teknologi analog, hasil berupa kaset tidak akan tahan sampai lima generasi pengkopian. Adapun proses editing adalah sebagai berikut:

1) Proses Editing

a) *Capturing*

Capturing adalah sebuah proses perekaman signal audio video (baik signal tersebut signal analog ataupun signal digital) kedalam hard disk. Pada pelaksanaannya tersebut kita harus menggunakan video card yang berfungsi sebagai *codec* (*coder decoder*).

b) *Editing Audio & Video*

Setelah semua signal audio video terekam kedalam hard disk maka kita dapat melakukan tahapan selanjutnya yakni editing. Seperti linier editing, non linier editing pun memiliki 2 proses yakni *offline editing* dan *online editing*.

(1) *Offline Editing*

Pada tahap ini, proses capturing dilakukan dengan data rate yang rendah yakni dibawah 4000

Kbps. Dengan data rate yang rendah maka hard disk dapat menampung banyak gambar, walaupun dengan kualitas yang rendah (*low quality picture*).

Pada tahap ini belum dilakukan proses *sound mixing*, *titling* serta *compositing* pada suatu program acara. Hasil dari editing pada tahap ini masih merupakan editing kasar (*Rough cut*). Yang mana pada tahap *offline editing* hanya memasukan video dan audio secara utuh dan memotongnya sesuai dengan naskah yang telah di tentukan.

Tujuan editing pada tahap ini adalah untuk memperoleh *Edit Decision List (EDL)* yang berupa data time code, deskripsi shot dan lain-lain yang akan digunakan pada tahapan selanjutnya (*On line editing*).

(2) *Online Editing*

Signal audio video yang berasal dari *original tape/master tape* akan direkamkan kedalam hard disk sesuai dengan data yang ada pada EDL (*edit decision list*). Pada proses ini, *capturing* dilakukan dengan data rate yang tinggi sesuai dengan kualitas hasil shooting yakni diatas 5000 kbps (*high quality picture*).

Pada tahap ini baru dilakukan *sound mixing*, *picture manipulating / compositing*, dan *titling* sehingga hasil dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan ini merupakan suatu program acara yang siap disiarkan.

c) *Output Editing*

Sebagai output dari proses non linear editing ada beberapa format yakni:

1. Pita magnetic (*magnetic tape*)
2. Data list /EDL (*Edit Decision List*)
3. VCD atau DVD
4. File audio-video seperti: avi, mpeg1, mpeg2, mpeg4 (*Video streaming*), dll.²³

2) Proses Editing Audio

a) Tahap *Take Voice*

Pada tahapan ini berupa pengambilan suara-suara yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan script. Pengambilan suara bisa dilakukan diluar (*outdoor*) studio atau di dalam studio (*indoor*). Untuk *outdoor take voice* dilakukan dengan sebuah alat perekam seperti tape recorder atau sejenisnya. Sedangkan untuk *indoor* dilakukan didalam studio misalnya *take voice* oleh presenter. Kelebihan dari *take voice indoor* akan dihasilkan kualitas suara yang lebih bagus karena bebas dari suara-suara yang luar yang tidak perlu.

²³ Rizki Briandana, *Teknik Pasca Produksi*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Improting*

Pada tahap ini memasukan suara hasil *take voice* kedalam perangkat editing. Dari perangkat ini suara akan diedit sesuai dengan kebutuhan, seperti menghilangkan *noise*, atau *mengequalize* suara sebelum di campur (*mixing*) dengan suara-suara lain.

c) *Mixing*

Tahap pencampuran suara-suara sesuai dengan suara yang dibutuhkan berdasarkan kebutuhan script. Mengatur suara latar (*backsound*) misalnya *music*, *effect*, *smash* dan lain sebagainya), level volume suara dilakukan di tahap ini.

d) *Transferring*.

Memindahkan suara hasil *mixing* ke media penyimpanan seperti kaset, harddisk, dan lain sebagainya.²⁴

3) Fungsi Editing

Dengan demikian bila dilihat dari definisi yang ada, maka sebenarnya editing mempunyai fungsi antara lain:

a) *Menyusun (Arrange)*

Mengorganisasi atau menyusun ulang gambar bergerak (A/V-Audio Video) sesuai dengan ide cerita yang ingin disampaikan. Susunan ini disesuaikan dengan script awal dan hasil produksi. Meskipun sejak praproduksi konsep

²⁴ Dodi, 2008. Modul Software : Adobe Audition. Bandung

cerita telah dibuat tetapi di beberapa kasus produksi program acara televisi dan film, editing menjadi penentu akhir hingga tak jarang sebuah cerita berubah di meja editing dengan catatan base ceritanya tidak berubah supaya tujuan yang diinginkan sampai. Proses penyusunan dapat dilakukan di atas kertas (paper edit) berdasarkan hasil transkrip dan EDL (*Editing Decision List*)

b) Memotong (*Trimming*)

Istilah memotong bukan berarti menghilangkan bagian (A/V) sisa yang tak terpakai dan membuangnya begitu saja, memotong disini adalah menempatkan (A/V) sesuai dengan penempatan waktu sebuah cerita. Sebagai contoh dalam produksi program acara televisi Nondrama seperti documenter terkadang master video hasil shooting bisa menghabiskan berjam –jam durasi berbanding terbalik dengan durasi nyata yang anda perlukan hanya sekitar 15 menit atau 30 menit, pemendekan master video mutlak diperlukan. Pertimbangan utama pada saat anda memotong (A/V) adalah *cutting point* (Ketepatan dalam memotong) dan juga factor lainnya yang akan dijelaskan di artikel berikutnya, disinilah kekuatan utama seorang editor.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Menggabungkan (*Combine*)

Menggabungkan berbeda dengan menyusun, jikalau menyusun masih berbentuk draf kasar di atas kertas maka proses menggabungkan adalah membentuk *sequence* menjadi cerita yang utuh. Menggabungkan juga dapat diterjemahkan menyatukan shot-shot yang telah di-trim menjadi cerita satu kesatuan yang utuh membentuk *sequence*.

d) Membetulkan (*Correction*)

Membetulan dalam editing bisa mengganti, menambah dan mengurangi shot yang sejak awal telah disusun menjadi satu cerita yang utuh, oleh karena suatu hal dan atas penilaian serta pertimbangan maka proses pembetulan mutlak dijalani. Sudah menjadi kelaziman dalam proses editing proses *correction* selalu ada. Untuk menghindari proses *correction* yang berlebihan trik anda sebagai editor buatlah hasil *offline* edit terlebih dahulu, nahh. Setelah preview dan ada kebutuhan pembetulan maka proses *correction* bisa dijalankan. Tahapan ini biasanya telah mendekati *online editing* yakni tahapan dimana proses penambahan *visual effect* dan *audio effect* mulai ditambahkan. *Grading color*, pencahayaan, kebocoran shot (*tom shot*) juga biasanya ada diproses *correction*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Membangun (*Construction*)

Membangun sebuah bangunan cerita yang utuh adalah tugas yang cukup berat bagi seorang editor, bagaimana ia harus meracik shot-shot yang ada untuk kemudia dipercantik, dipoles, disentuh bahkan dipandangi terus menerus semata-mata agar jalan cerita yang anda susun menarik untuk ditonton, di sini editor berperan sebagai *storyteller* yang baik. Inilah peran sutradara kedua yakni seorang editor, menjalin dan membangun cerita secara utuh.

3. Program Acara Televisi

Program berasal dari Bahasa Inggris *programme* atau program yang berarti acara atau rencana. Undang-undang peniaran Indonesia tidak menggunakan kata program untuk acara tetapi menggunakan istilah “siaran” yang di definisikan sebagai rangkaian pesan yang disajikan dalam berbagai bentuk. Dengan demikian, pengertian program adalah segala hal yang di tampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiensnya. Program atau acara yang disajikan adalah bentuk faktor yang membuat audiensnya tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran apakah itu radio atau televisi.

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program yang jumlahnya sangat banyak dan jenisnya sangat beragam. Pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk ditayangkan di televisi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama program itu menarik dan disukai audience, dan selama tidak bertentangan dengan kesusilaan, hukum dan peraturan yang berlaku.²⁵

Program televisi sebagai faktor yang paling penting dalam mendukung finansial suatu penyiaran radio dan televisi adalah program yang membawa audience, mengenal suatu penyiaran.

Berbagai jenis program televisi tersebut dapat dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

a. Berita

1. Berita Keras (*Hard news*)

Berita keras (*hard news*) adalah segala informasi penting dan menarik yang harus segera disajikan oleh media penyiaran karena sifatnya harus segera ditayangkan agar dapat diketahui khalayak audiens secepatnya.

2. Berita Langung (*Straight News*)

Straight News berarti berita “langsung”. Maksudnya suatu berita yang singkat (tidak detail) dengan hanya menyajikan informasi terpenting saja yang mencakup 5W+1H (*who, what, where, when, why, dan how*) terhadap suatu peristiwa yang diberitakan. Berita jenis ini sangat terkait waktu (*deadline*) karena informasi nya sangat cepat basi jika terlambat disampaikan kepada khalayak.

²⁵ Morrisan, M.A, (2011), *Managemen Media Penyiaran Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. *feature*

feature adalah berita ringan (*soft news*) namun menarik. Pengertian “menarik” disini adalah informasi yang lucu, unik, aneh, menimbulkan kekaguman, dan sebagainya. Tidak terlalu terikat dengan waktu penayangan, namun karena durasinya singkat (kurang dari lima menit) dan ia menjadi bagian dari program berita, maka *feature* masuk ke dalam kategori *hard news*. Jika *feature* terkait dengan peristiwa penting atau terkait dengan waktu harus segera disiarkan dalam suatu program berita disebut dengan *news feature*.

4. Berita Lunak (*Soft News*)

Berita lunak (*soft news*) adalah segala informasi yang penting dan menarik yang disampaikan secara mendalam namun tidak bersifat segera ditayangkan.

5. Program Hiburan

Program hiburan adalah segala bentuk siaran yang bertujuan menghibur audience dalam bentuk musik, lagu, cerita, dan permainan. Program yang termasuk dalam kategori hiburan adalah drama, permainan (game), musik dan pertunjukan diantaranya:

1) Drama

Kata “Drama” berasal dari bahasa Yunani *dran* yang berarti bertindak atau berbuat (*action*). Program drama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pertunjukan “show” yang menyajikan cerita mengenai kehidupan atau karakter seorang atau beberapa orang (tokoh) yang diperankan oleh pemain (artis) yang melibatkan konflik dan emosi. Dengan demikian, program drama biasanya menampilkan sejumlah pemain yang memerankan tokoh tertentu. Suatu drama akan mengikuti kehidupan atau petualangan para tokohnya.

2) Permainan atau Game Show

Suatu bentuk atau program yang melibatkan sejumlah orang baik secara individu atau pun kelompok (tim) yang saling bersaing untuk mendapatkan sesuatu. Menjawab pertanyaan dan atau memenangkan suatu bentuk permainan.

3) Musik

Program musik dapat ditampilkan dalam dua format, yaitu video klip atau konser. Program musik ini dapat dilakukan di lapangan (outdoor) ataupun di dalam studio (indoor). Program musik di televisi sangat ditentukan dengan kemampuan artis yang menarik audien, tidak saja dari kualitas suara namun juga berdasarkan bagaimana mengemas penampilannya agar menjadi baik dan menarik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pertunjukan

Pertunjukan adalah program yang menampilkan kemampuan seseorang atau beberapa orang pada suatu lokasi baik di studio ataupun di luar studio, di dalam ruangan ataupun di luar ruangan. Jika mereka yang tampil para musisi, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan musik, jika yang tampil justru masak, maka pertunjukkan itu menjadi pertunjukkan memasak, begitu juga dengan pertunjukkan sulap wayang, lenong, dan lain-lain.

4. Program Pesona Indonesia LPP TVRI Riau

Program pesona Indonesia adalah salah satu program yang berada di stasiun LPP TVRI Riau, pada stasiun LPP TVRI Riau terdapat sebuah program yang sangat bersifat informatif, budaya, dan alam Indonesia, yaitu program pesona Indonesia, program ini dikemas dalam bentuk berita lunak (*softnews*). Menginformasikan tentang budaya, alam yang ada di Indonesia. Program ini sangat mearik untuk dibahas karena adanya program seperti ini bisa menjadi sarana mempublikasikan serta memperkenalkan budaya serta alam Indonesia.

B. Kajian Terdahulu

1. Jurnal penelitian Djoni Haryadi Setiabudi, Ibnu Gunawan, Teguh Mujiyanto (2004) Universitas Kristen Petra Surabaya dengan judul **“Prototipe Video Editor Dengan Menggunakan Direct X dan Direct Show”** Pembuatan aplikasi memakai teknik pemrograman di bidang multimedia, khususnya *video*. Perencanaan dalam pembuatan aplikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut dimulai dengan pembentukan kompresi dan dekompresi *file video*, kemudian dilanjutkan dengan proses *editing* terhadap *file video digital*. Selain itu program juga dilengkapi dengan fasilitas untuk mendukung proses *editing*. Aplikasi tersebut dibuat dengan Microsoft Visual C++ dengan menggunakan teknologi DirectX, khususnya DirectShow. Aplikasi tersebut menyediakan fasilitas-fasilitas dasar yang membantu proses *editing* pada *video digital*. Dengan aplikasi tersebut dihasilkan *file video* baru dalam format AVI yang terbentuk dari proses *editing* yang dilakukan.²⁶ Adapun Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis menggunakan software editing video dan video dengan metode yang telah di jelaskan sebelumnya yaitu linier dan nonlinier.

2. Jurnal Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari (2018) Universitas Padjadjaran dengan judul **“Media Televisi di Era Internet”** Televisi sebagai media massa yang hampir satu abad menjadi media massa paling disukai saat ini mulai terganggu (*disrupted*) oleh kehadiran media baru, yakni media sosial. Media baru ini semakin berkembang di Tanah Air yang menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara pengguna internet tertinggi di dunia. Hampir setengah dari penduduk Indonesia saat ini menjadi pengguna internet, mereka mengakses internet umumnya dari telepon pintar atau *smartphone*. Khalayak media massa Indonesia pun (khususnya generasi muda) sekarang sudah beralih dalam penggunaan media, bukan hanya media cetak yang semakin tidak laku, tetapi juga

²⁶ Djoni Haryadi Setiabudi, Ibnu Gunawan, Teguh Mujiyanto, “*Prototipe Video Editor Dengan Menggunakan Direct X dan Direct Show*”, jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya, 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi media televisi. Pola menonton TV pun telah berubah. Penonton tidak sepenuhnya terpaku oleh jam siaran dan waktu siaran.²⁷

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus kepada dampak yang terjadi pada televisi di era internet sekarang, sedangkan penelitian penulis berfokus kepada proses pasca produksi televisi.

3. Jurnal penelitian Agus Purwanto (2011) STMIK AMIKOM Yogyakarta dengan judul **“Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera”** pada penelitiannya menjelaskan Video Editing dengan multi kamera merupakan teknik mensunting video hasil dari dua kamera atau lebih, yang sedang merekam sebuah kejadian atau adegan secara bersamaan, dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah komposisi video. Editing video ini dilakukan secara offline dengan memanfaatkan feature multicamera dan marker pada software video editing adobe premiere pro. Teknik ini bekerja dengan cara mensinkronisasikan hasil rekam 2 kamera atau lebih dengan mengacu pada satu penanda adegan.²⁸ Perbedaan dengan penelitian penulisa adalah penelitian penulis menggunakan system perekaman video melalui kamera.
4. Jurnal penelitian Wisnu Widiarto (2012) Universitas Sebelas Maret dengan judul **“Peringkasan Konten Video Menggunakan Metode Berbasis Frame Kunci (*keyframe*)”** pada penelitiannya dijelaskan

²⁷ Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari, “*Media Televisi di Era Internet*”, Jurnal Universitas Padjadjaran, 2018

²⁸ Agus Purwanto, “*Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera*”, Jurnal STMIK AMIKOM Yogyakarta, Vol.12 No. 2Juni 2011

Video merupakan kumpulan gambar (frame) yang dibaca berurutan dengan jumlah tertentu tiap detik yang menunjukkan tindakan berkesinambungan dalam urutan gambar. Ketersediaan video digital, fasilitas maupun fiturnya yang semakin meningkat, maka semakin meningkatkan upaya pengorganisasian video tersebut, diantaranya adalah pengelolaan, pencarian, penelusuran maupun penemuan kembali berbasis konten ataupun pemahaman isi video melalui peringkasan video. Peringkasan dilakukan untuk mempermudah menganalisa isi seluruh video tanpa harus melihat seluruhnya, juga memungkinkan untuk menganalisa episode yang telah direkam sehingga tidak perlu melihat seluruh program. Dua bentuk peringkasan video adalah berdasarkan frame kunci dan video skim. Frame kunci adalah frame perwakilan yaitu koleksi gambar yang diekstrak dari sumber video yang mendasarinya. Sedangkan video skims disebut abstrak gambar bergerak, storyboard bergerak, atau urutan peringkasan yang terdiri pembacaan segmen video (audio yang sesuai) diekstrak dari video asli. Salah satu jenis populer video skim adalah trailer film. Kedua bentuk peringkasan video tersebut menghasilkan ringkasan video yang disajikan dalam metode yang didasarkan atas pengelompokan semua frame dan penggalian frame kunci dari kelompok frame yang paling optimal, kemudian dibentuk gambar video berdasar penggalian frame kunci.²⁹ Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²⁹ Wisnu Widiarto, "Peringkasan Konten Video Menggunakan Metode Berbasis Frame Kunci



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan footage (video) yang yang di sambung dengan footage lainnya sehingga mengikuti alur dari naskah yang telah di tetapkan, tanpa adanya ringkasan seperti yang diteliti oleh Wisnu Widiarto.

5. Jurnal Eko Pramudya Kurniawan, Karsam, Yunanto Tri Laksono (2018) DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya dengan judul **PENGAMBILAN GAMBAR DAN EDITING DALAM PRODUKSI FILM PENDEK BERGENRE DRAMA TENTANG MAKNA DAN FILOSOFI AKSARA JAWA BERJUDUL “~~099~~”** pada penelitiannya dijelaskan Film pendek bergenre drama tentang makna dan filosofi aksara Jawa yang berjudul “~~099~~” terbagi menjadi beberapa tahapan, yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Film yang dihasilkan yaitu film pendek bergenre drama tentang makna dan filosofi aksara Jawa yang berjudul “~~099~~” yang berbasis efek editing *invisible cut* yang bertujuan guna memaksimalkan dan mendukung alur cerita didalam film untuk menjadi dramatis dan memangkas durasi dalam suatu adegan.³⁰ Perbedaan dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian tersebut memfokuskan efek apa yang digunakan dalam film pendek tersebut, sedangkan penelitian penulis memfokuskan dari segi proses editing baik video maupun audio.

(*keyframe*)”, Jurnal Universitas Sebelas Maret, Vol.1 No. 2, 2012

³⁰ Eko Pramudya Kurniawan, Karsam, Yunanto Tri Laksono, *PENGAMBILAN GAMBAR DAN EDITING DALAM PRODUKSI FILM PENDEK BERGENRE DRAMA TENTANG MAKNA DAN FILOSOFI AKSARA JAWA BERJUDUL “~~099~~”*, DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jurnal Kemal Aqwam Maulana, Fatmawati Fatmawati, (2018) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “ **ANALISIS PRODUKSI PROGRAM BERITA INDONESIA MORNING SHOW DI NEWS AND ENTERTAINMENT TELEVISION**” pada penelitiannya dijelaskan dalam pelaksanaan produksi program *Indonesia Morning Show* di NET.TV melalui tiga tahap utama yaitu pra-produksi, produksi dan pasca-produksi yang dimana dalam tahapannya memiliki proses yang berbeda. Kemudian ditinjau dari teori hirarki pengaruh yang berfokus pada level media rutin, dimana dalam pengemasan berita untuk ditayangkan dalam program berita *Indonesia Morning Show* bahwasannya tim manajerial memilih berita mana yang akan naik dilihat dari unsur audiens sebagai target utamanya. Selanjutnya Analisis yang didapatkan dalam proses produksi program berita *Indonesia Morning Show* sesuai dengan apa yang dikatakan Fred Wibow dimana melalui 3 tahapan produksi, yakni: Pra-produksi, Produksi dan Pasca-produksi.³¹ Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian peneliti berfokus kepada tahap editing mulai awal hingga akhir.
7. Jurnal Pungky Ajeng Wulandari (2016) Universitas Dian Nuswantoro Semarang dengan judul “Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi” penelitian ini membahas bagaimana kehadiran televisi di tengah masyarakat sangat memberikan pengaruh dalam kehidupan, yang mana perkembangan televisi saat ini menjadikannya sebagai

³¹ Kemal Aqwam Maulana, Fatmawati Fatmawati, “ *ANALISIS PRODUKSI PROGRAM BERITA INDONESIA MORNING SHOW DI NEWS AND ENTERTAINMENT TELEVISION*”, Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ladang investasi. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang cenderung pasif terhadap tayangan televisi. Sebuah program tidak lepas dengan peran editor yang bertugas membuat video menjadi lebih menarik dengan cara menggabungkan audio dan video menjadi suatu kesatuan dan diberi efek-efek tertentu.³² Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian pengky ajeng wulandari ini merupakan editing film televisi jadi editing lebih fokus pada alur jalan cerita yang menarik. Sedangkan penelitian penulis menjelaskan tentang editing program acara televisi yang menjelaskan bagaimana pemilihan gambar yang menarik, perpindahan gambar, dan pemberian efek yang diminati oleh penonton.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan dilakukan.

Dalam sebuah pasca produksi akan melalui tahapan, Andi Fachruddin dalam bukunya *Dasar-Dasar Produksi Televisi* menjelaskan tahapan proses pasca produksi yaitu :

³² Pungky Ajeng Wulandari, *"Teknik Editing Dalam Film Televisi "Mesin Fotokopi" "*, Universitas Bina Nusantara, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Capturing*

Proses *Capturing* gambar terjadi pada *editing offline*, yaitu mentransfer audio visual dari kaset digital ke dalam harddisk computer. Sehingga materi editing sudah dalam bentuk file, apabila menggunakan editing linier langsung proses *logging* gambar.

2. *Logging*

Logging gambar adalah membuat susunan daftar gambar dari kaset hasil shooting secara detail, disertai dengan mencatat time code-nya serta di kaset berapa atau nama file apa gambar itu berada. Hal ini akan memudahkan proses editing selanjutnya.

3. *Editing Picture (Offline Editing & Online Editing)*

Penyuntingan (*Editing*) adalah kata kunci dalam proses ini. Pada tahap ini semua *footage* telah dikumpulkan selama proses produksi, selanjutnya disusun dan dirangkai menjadi produk final (*final product*).

4. *Editing Sound (Mixing)*

Penyuntingan suara disinkronkan dengan gambar, serta menghidupkan suasana melalui ilustrasi musik, bila membutuhkan sound effect tentunya akan memperjelas atmosfer yang dominan atau yang ingin ditonjolkan.

5. *Final Cut*

Sekarang peralatan yang digunakan dan kompleksitas ilustrasi music (soundtrack). Menentukan bahwa materi program sudah dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membraur (mix) suara terhadap tahap online. Dibutuhkan studio audio untuk mengerjakan bauran suara final (final mixing). Program yang sudah lengkap sekarang disebut master.

Menjelang berita on air, rapat redaksi (istilahnya budgeting) menyusun komposisi berita berdasarkan kebijakan redaksi dalam sebuah “rundown program berita”. Rapat final mengevaluasi urgensi berita dalam rundown (akan ditayangkan). Apakah sesuai dengan rapat redaksi diawal serta mensinkronkannya dengan situasi akhir. Editing naskah oleh produser dan editing gambar oleh editor diproses bersamaan. Dalam tahap ini, segala aspek teknis naskah dan gambar yang akan hadir dipermirsa diperhitungkan. Gambar biru (bluish), tidak fokus, goayng sedapat mungkin tidak dipergunakan kecuali memiliki nilai berita besar (karya jurnalistik televisi) dan gambar yang standar broadcast belum terima. Editor visual perlu didampingi oleh reporter/produser agar dapat membantu laporan menjadi akurat, baik secara narasi maupun audio visual.³³

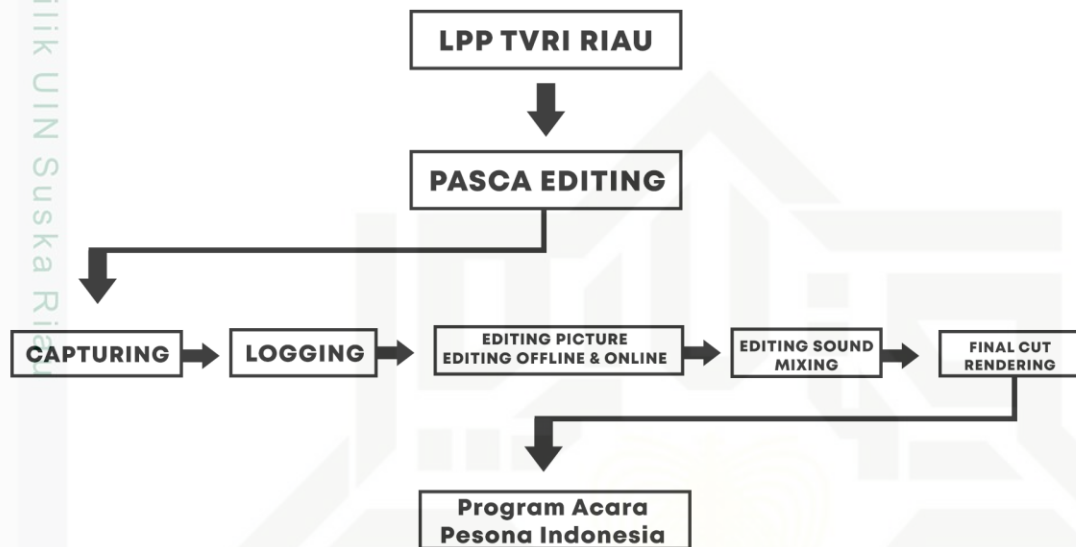
Adapun penjelasan tahap demi tahap proses pasca produksi penulis mengelompokkan menjadi 3 bagian yaitu :

1. *Capturing*
2. *Logging*
3. *Editing Picture (Editing Offline, Editing Online)*
4. *Editing Sound (Mixing)*

³³ Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi*, Jakarta : Prenadamedia Group 2017.

5. *Final Cut (Rendering)*

Gambar 2.1. Kerangka Pikir



Berdasarkan Gambar 2.1 diatas, Dari kerangka pikir diatas dapat peneliti jelaskan bahwa, proses editing video audio dalam program acara pesona indonesia ada beberapa tahapan yang dilakukan editor yaitu:

1. *Capuring*
2. *Logging*
3. *Editing (Offline Editing, Online Editing)*
4. *Editing sound (Mixing)*
5. *Final Cut (Rendering)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono, Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Sebagai penelitian deskriptif kualitatif dengan mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor stasiun LPP TVRI Riau, jalan Durian, Kelurahan Labuh Baru Timur, Kecamatan Payung Sekaki, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Sumber Data

Pada sumber data terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data.³⁴ Peneliti menggunakan metode riset kualitatif, yaitu observasi dan wawancara.

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Menurut Charles Stewart dan W.B. Cash, Wawancara adalah proses komunikasi dipasangkan dengan tujuan serius dan telah ditentukan dirancang untuk bertukar perilaku dan melibatkan tanya jawab.

2. Observasi

Menurut Prof. Heru Observasi merupakan pengamatan yang sebuah studi kasus atau pembelajaran yang dilakukan dengan sengaja, terarah, urut, dan sesuai pada tujuan. Pencatatan pada kegiatan pengamatan disebut dengan hasil observasi. Hasil observasi tersebut dijelaskan dengan rinci, tepat, akurat, teliti, objektif, dan bermanfaat.

³⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 137



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

4. Validitas Data

Validitas menurut Azwar adalah sejauh mana ketepatan dan juga kecermatan dalam suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang di laporkan peneliti dengan apa yang di suguhkan terjadi pada objek yang diteliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Analisis Deskriptif Kualitatif. Adapun data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

orang lain.³⁵ Namun dalam penelitian kualitatif, Analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.³⁶

Miles dan Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu: *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.³⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.³⁸

b. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984), menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.³⁹

³⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta,2017), hlm, 244-247

³⁶ Ibid hal. 245

³⁷ Ibid, hal.246

³⁸ Ibid, hal. 247

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta,2017), hlm, 249

c. Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm, 252

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LPP TVRI RIAU

Pada bab IV ini peneliti akan menjabarkan profil, sejarah singkat, visi dan misi, program acara, serta gambaran tentang program acara pesona Indonesia di LPP TVRI Riau yang akan menjadi objek penelitian penulis.

A. Sejarah LPP TVRI Riau

Era Pertelevisian di Propinsi Riau ditandai dengan berdirinya Stasiun Produksi di Pekanbaru. TVRI SP Pekanbaru diresmikan oleh Menteri Penerangan pada tanggal 03 November 1998. TVRI SP Pekanbaru melakukan siaran lokal perdana pada tanggal 1 Ramadhan 1419 Hijriyah yaitu pada bulan Januari tahun 1999 (Menyiarkan Adzan Maghrib). Kemudian dilanjutkan penayangan 1 Jam. Pada tahun 2000 TVRI Stasiun Pekanbaru meningkatkan frekuensi siaran 3 (tiga) kali dalam satu minggu yaitu pada hari Senin, Rabu, dan Jumat selama kurang lebih 1 (satu) jam.

Pada tahun 2003 frekuensi siaran ditingkatkan menjadi 3 (tiga) jam setiap harinya yang disiarkan dari pukul 16.00 WIB sampai dengan 19.00 WIB Pada tahun 2004 TVRI Pekanbaru berganti nama menjadi TVRI Stasiun Riau, dengan jam tayang masih 3 (tiga) jam setiap hari. Pada tanggal 1 April 2007, program siaran TVRI Stasiun Riau telah Beralih Teknologi Ke Sistim Komputerisasi dengan menyajikan acara-acara baru yang dikemas dalam bentuk, Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan yang menekankan pada muatan lokal budaya Melayu, disiarkan secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langsung dari Studio 2 , maupun Play back, dengan jam siaran 4 (empat) jam setiap hari mulai pukul 15.00.S.d.19.00.WIB.

LPP TVRI Riau juga bersiaran dengan sistim digital dan jumlah jam siaran menjadi 9 jam setiap hari, dimulai dari pukul 13.00-22.00. WIB. Dan berganti lagi pada tanggal 21 Desember 2010. Awal tahun 2018 seiring dengan pergantian manajemen atas TVRI Pusat, maka siaran lokal daerah mulai bersiaran dari jam 14.00-18.00 WIB.⁴¹

Gambar 4.1 Jenjang Tingkatan Perkembangan TVRI.



Berikut Gambar 4.1 dari gambar diatas tentang jenjang tingkatan perkembangan TVRI dari masa ke masa yang dimulai dari tahun 1998 sejak Tvri diresmikan hingga terbentuknyaa siaran digital pada tahun 2010, TVRI dari tahun ke tahun mengalami perkembangan.

⁴¹ <https://www.tvririou.co.id/sejarah.php>

Tabel 4.1.
DATA COVERAGE AREA
LPP TVRI STASIUN RIAU

No	LOKASI	COVERAGE AREA
1	PEKANBARU/ Ch 40 UHF	Kota Pekanbaru, Kab.Kampar - meliputi - Kec.Tambang, Kec.Kampar Kec.Siak hulu, Kec Tualang di Kab.Siak
2	DUMAI / Ch 50 UHF	Kota Dumai.
3	SIAK/ Ch 4 VHF	Kota siak, Kec.Siak, Kec.Mempura, Kec.Bungaraya.
4	SUNGAI PAKNING / Ch 28 UHF	Kota Sei Pakning, Kec. Bukit batu dan Kec. Bengkalis.
5	PASIR PANGARAIAN / Ch 29 UHF	Kota Pasir Pangaraian, Kec. Rambah, Kec.Rambah Samo, Kec.Rambah Hilir.
6	TEMBILAHAN / Ch 28 UHF	Kota Tembilahan, Kec.Tempuling, Kec.Batang Tuaka, Kec.Kuala Indragiri.
7	SELAT PANJANG / Ch 11 VHF	Kota Selat Panjang, Kec.Tebing Tinggi, Kec.Rangsang, Kec.Merbau.
8	BASERAH / Ch 10 VHF	Kec. Kuantan Hilir (Baserah), Kec.Cerenti, Kec.Benai, Taluk Kuantan.
9	BATAM / Ch 48 UHF	Pulau Batam, Karimun, Kec.Bintan Barat, kota Tanjung Pinang.
10	NATUNA / Ch 48 UHF	Kota Ranai, Kec.Bungaran Timur.
11	TEREMPA / 46 UHF	Kab. Anambas Kec. Siantan, Kec. Siantan Timur, Siantan Tengah, Kec. Palmtak
12	KJANG / Ch 48 UHF	Kijang, Kec.Bintan Timur.
13	DABO / Ch 8 VHF	Kota Dabo, Kec.Singkep / OFF AIR
JUMLAH:		

Berdasarkan Tabel 4.1 Data Coverage Area Stasiun TVRI terdapat beberapa daerah atau jangkauan siaran yang dapat dijangkau oleh daerah yang menjadi bagian jangkauan TVRI dalam melakukan siaran sehingga dapat didengar oleh masyarakat di daerah karna terjangkau.

B. Visi dan misi LPP TVRI Riau

1. Visi TVRI Riau

"Terwujudnya LPP TVRI Stasiun Riau Kepri sebagai media utama penggerak , pembangunan di Propinsi Riau dan Propinsi Kepulauan Riau".

2. Misi TVRI Riau

1. Menyelenggarakan Program Siaran yang menumbuhkan rasa cinta tanah air.

2. Menyelenggarakan siaran yang mendidik, menghibur, serta memberi pelayanan informasi yang sehat dan berimbang, dalam membangun budaya daerah dan sebagai kontrol sosial.
3. Menyelenggarakan tata kelola lembaga yang mengacu pada lembaga penyiaran yang moderen.⁴²

C. Struktur Organisasi

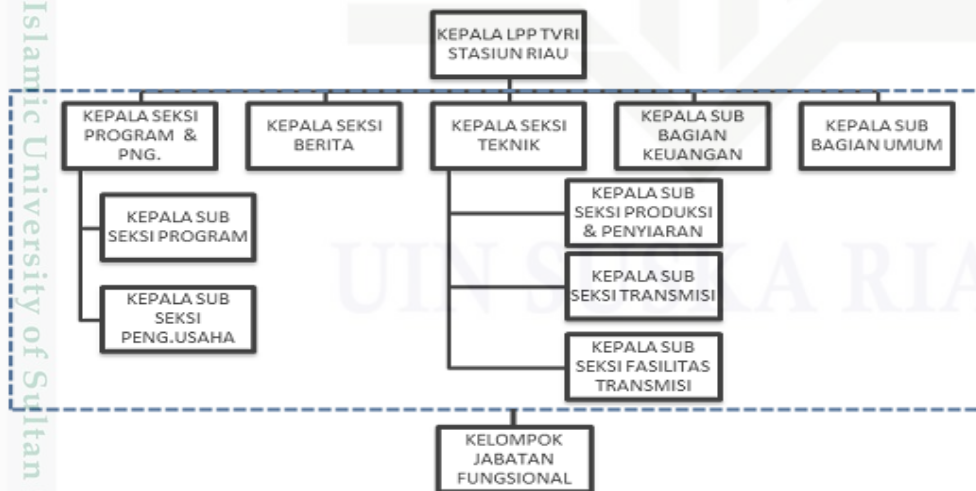
Status Pegawai TVRI sesuai pasal 41 PP No 13 yaitu ada dua jenis status pegawai TVRI Riau, PNS dan Pegawai LPP. Jumlah Pegawai TVRI keseluruhan kurang lebih ada 5706 orang, yaitu 4092 PNS dan 1614 pegawai LPP (data thn 2011).

Tabel 4.2. Sumber Daya Manusia Stasiun TVRI Riau hingga 2018.

Kategori	Jumlah
PNS	45 Orang
Pegawai LPP	26 Orang
Kontrak	11 Orang
Total	82 Orang

Gambar 4.2

STRUKTUR ORGANISASI LPP TVRI STASIUN RIAU



⁴² Ibid 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Gambar 4.2 Struktur Organisasi di Stasiun TVRI Riau, diantaranya sebagai berikut:

A. KEPALA STASIUN TVRI RIAU :

Syariffudin, SE, MM

B. SEKSI PROGRAM & PENGEMBANGAN USAHA

Kepala Seksi P & PU : Suardi Camong, SPT,M.I.Kom

Kepala Sub Seksi Program : Evi Lauri Shanti

Kepala Sub Seksi Pengembangan & Usaha : Nasraini

C. SEKSI BERITA :

Kepala Seksi : Darmawan S.Sos

D. SEKSI TEKNIK

Kepala Seksi : Budi Rianto S.I.Kom

Kepala Sub Seksi TPP : Martin Indra P. S.Kom

Kepala Sub Seksi Teknik Transmisi : Sabeni

Kepala Sub Seksi Fasilitas Transmisi: Pipin Sofyan, S.I.Kom

E. SUB BAGIAN KEUANGAN

Kepala Seksi : Muhyin, S.Sos

F. SUB BAGIAN UMUM

Kepala Sub Bagian : M. Yusuf

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun penjelasan penulis dari Bab 1 sampai dengan Bab 5, berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka, data tersebut terkait dengan perkembangan proses editing Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau. Dapat disimpulkan bahwa dalam proses editing, berbagai program Pesona Indonesia mengutamakan proses capture, karena dalam proses produksinya berbagai program Pesona Indonesia menggunakan kamera dengan fungsi memory card, sehingga file audio dan video terlebih dahulu dipindahkan ke backup Hard drive ditransfer ke komputer editor, dan kemudian ditransfer dari komputer editor. Setelah memilih video, segera lanjutkan ke proses perekaman, pilih dan rekam audio dan video, kemudian lakukan proses editing secara offline.

Adapun Setelah semua video tersusun sesuai script editor, mereka langsung melakukan mixing audio dan melanjutkan tahap editing dan distribusi online.

Prosesnya adalah:

1. Proses pengambilan dari kameramen dan audiomen melakukan transmisi data audio dan video dari kartu memori ke hard drive cadangan dan hard drive komputer editor.
2. Editor proses perekaman logging dan instruktur acara memilih audio dan video yang sesuai, lalu memasukkannya ke dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengeditan offline Selama proses perekaman log, instruktur acara akan membuat skrip baru berdasarkan hasil urutan perekaman.

3. Pengeditan offline, editor memulai pengeditan kasar, memotong audio dan video, lalu menyusunnya di timeline, yang diterapkan oleh Adobe Premiere Pro CC sesuai urutan dalam skrip yang dibuat oleh direktur acara.
4. Selama proses mixing, editor memasukkan suara dan melakukan sinkronisasi dengan video. Selama proses ini, editor juga memperbaiki audio yang terputus-putus, sehingga memberikan efek suara dan suara latar saat diperlukan. Dalam proses ini, aplikasi Adobe Premiere Pro CC akan tetap digunakan dan dibantu oleh Adobe Audition.
5. Pengeditan online, proses penyunting dimulai dari penyempurnaan hasil pengeditan offline (pengeditan kasar), dalam pengerjaan, koreksi warna, penambahan efek, bumper, lower third (berbasis teks berisi judul, nama dan informasi) Grafik).
6. Proses penugasan redaksi untuk mengekspor / menyajikan semua video menjadi satu, kemudian dikumpulkan ke komputer server dan disiarkan oleh ruang kendali utama sesuai dengan waktu tayang yang ditentukan oleh LPP TVRI Riau.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diselesaikan, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap editor dapat menambah bahan referensi selama proses editing, sehingga program Pesona Indonesia akan disukai banyak penonton.
2. Peneliti berharap agar Pesona Indonesia selalu memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat yang menyaksikan Riau.
3. LPP TVRI Riau harus meningkatkan jumlah SDM yang terlibat dalam pelaksanaan produksi, sehingga setiap anggota staf dapat fokus dalam menyelesaikan tugas dan dapat bekerja dengan baik.
4. Peneliti berharap walaupun dengan sumber daya manusia yang terbatas, tim dapat menjaga kualitas dan kuantitas berbagai bakat dan gaya program siaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku :

- Andi Fachruddin, *Dasar-Dasar Produksi Televisi* , Jakarta : Prenadamedia Group 2017.
- Anton, Maburri, *Teori Dasar Editing Program Acara Televisi dan Film*, (Depok: Mind 8 Publishing House,2014) Hlm. 8
- Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi Sebuah Pengantar Ringkas*, (Bandung : Armico)
- Arifin Noor, Heranurweni Sri, Jayati Endang Ari, *Perancangan Media Kompresi Video Berbasis Fast Mode Decision Algorithm*, 2015
- Kuswita Herry, *Strategi Penyajian Program Pendidikan di Televisi Edukasi*, Universitas Esa Unggul Jakarta Fakultas Ilmu Komunikasi, 2014
- Morrisan M.A, 2013, *Managemen Media Penyiaran Strategy Mengelola Radio & Televisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morrisan, M.A, (2011), *Managemen Media Penyiaran Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. M.A, (2008). *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Miarso, Y. 2004. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana
- Pungky Ajeng Wulandari, *“Teknik Editing Dalam Film Televisi “Mesin Fotokopi””*, Universitas Bina Nusantara, 2016
- Romli Khomsahrial, *Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Grasindo, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017)
- Syarifuddin Yunus, *Jurnalistik Terapan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Syaputra Iswandi, *Rezim media*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahyudi, J.B, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Gramedia, 1994)

West Richard & Turner H. Lynn, *Introducing Communication Theory: Analys and Application*, 3rd ed. New York: Salemba Humanika, 2008)

B. Jurnal

Aceng Abdullah, Lilis Puspitasari, “*Media Televisi di Era Internet*”, Jurnal Universitas Padjadjaran, 2018.

Agus Purwanto, “*Teknik Editing Video Dengan Multi Kamera*”, Jurnal STMIK AMIKOM Yogyakarta, Vol.12 No. 2Juni 2011.

Djoni Haryadi Setiabudi, Ibnu Gunawan, Teguh Mujiyanto, “*Prototipe Video Editor Dengan Menggunakan Direct X dan Direct Show*”, jurnal Universitas Kristen Petra Surabaya, 2004.

Eko Pramudya Kurniawan, Karsam, Yunanto Tri Laksono, *PENGAMBILAN GAMBAR DAN EDITING DALAM PRODUKSI FILM PENDEK BERGENRE DRAMA TENTANG MAKNA DAN FILOSOFI AKSARA JAWA BERJUDUL “~~PPA~~”*, DIV Komputer Multimedia STIKOM Surabaya, 2018.

Kemal Aqwam Maulana, Fatmawati Fatmawati, “*ANALISIS PRODUKSI PROGRAM BERITA INDONESIA MORNING SHOW DI NEWS AND ENTERTAINMENT TELEVISION*”, Jurnal UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018.

Muhammad Tsabit Dkk, “*Penerapan Proses Kerja Dalam Penyiaran Media Televisi (Studi Kasus Pada Siswa Siswi SMKN Bekasi)*” AKOM BSI Jakarta, Vol. 1 No. 3 Agustus 2018.

Ridho Azlam, “*Manajemen Editing Post Production Program Current Affair Di Tvone*” Jurnal Universitas Mercu Buana Jakarta, Vol 15 No. 02, November 2016.

Wisnu Widiarto, “*Peringkasan Konten Video Menggunakan Metode Berbasis Frame Kunci (keyframe)*”, Jurnal Universitas Sebelas Maret, Vol.1 No. 2, 2012.

C. Website

Dodi, 2008. *Modul Software : Adobe Audition*, Bandung

Pusdiklat TVRI Th 2008

<https://kbbi.web.id/audio>

<http://www.tvririiau.co.id>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan studi keahliannya, penyesuaian laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		<p>Indonesia mengatakan teknik editing yang digunakan adalah teknik editing nonlinier</p>		<p>ini memang tidak bisa menggunakan teknik linier dikarenakan pengambilan objek video di luar ruangan serta kemungkinan kendala sangat banyak mulai dari noise, cuaca, dll. Serta jika dibandingkan dengan nonlinier, teknik ini sangat baik dengan program ini</p>	
<p>3 Tahapan atau proses apa yang dilakukan selama proses editing</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan ada beberapa tahapan dalam proses editing nonlinier ini, yang pertama adalah capturing proses memindahkan hasil shoot video kedalam computer maupun harddisk yang nantinya akan di edit, kemudian ada logging yaitu proses memilih mana shoot video yang sesuai dengan naskah yang sebelumnya telah di tentukan, kemudian ada offline editing yaitu proses memasukan</p>	<p>Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 Proses atau tahapan yang dilakukan editor program pesona Indonesia adalah yang pertama adalah Capturing yaitu memasukan atau menyalin video kedalam computer editor atau</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan tahapan yang dilakukan selama proses editing adalah pertama adalah proses capturing, kemudian logging, editing offline, editing online, mixing , dan terakhir distribute.</p>	<p>Dalam teknik editing nonlinier yang digunakan program Pesona Indonesia terdapat beberapa tahapan yaitu capturing, logging, editing offline, editing online, dan distribute.</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shoot video yang telah di pilih kedalam adobe priemere pro, disini kita menggunakan aplikasi tersebut, yang nantinya akan disusun sesuai dengan naskah, kemudian ada online editing disini prosesnya adalah mencampurkan atau mendambahkan beberapa efek kedalam video agar mempercantik sebuah video, kemudian ada mixing, yaitu menambahkan beberapa efek suara serta membersihkan suara jika ada suatu noice, dan terakhir ada distribute yaitu tahap akhir jika selesai pengeditan kemudian dirender yang nantinya akan sama-sama di koreksi oleh pengarah acara dan jika fix kami akan lanjutkan ke Master Control Room atau MCR yang nantinya akan siap di tayangkan.

harddisk, kedua ada logging proses memilih video mana yang akan di tayangkan ketiga ada editing offline yaitu proses memasukan video yang sudah ada kedalam aplikasi editing dan menyusunnya sesuai dengan naskah dan keempat ada online editing yaitu proses menambahkan efek-efek kedalam video tersebut, dan ada mixing proses menambahkan efek suara ataupun membersihkan suara jika terjadi noice, kemudian ada distribute adalah proses final yaitu rendering dan nantinya siap di tayangkan



<p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>4. Apa itu proses Capturing dan bagaimana proses Capturing dilakukan editor ?</p>	<p>Ariefa syam ridwan mengatakan capturing adalah proses memindahkan sebuah shoot video kedalam sebuah kompter atau pun harddisk cadangan, capturing adalah hasil dari cameramen yang nantinya di kasih ke edior untuk selanjutnya di edit videonya</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020, capturing adalah proses pemindahan shoot video kedalam computer editor ataupun harddisk yang nantinya akan di edit</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan proses capturing adalah proses awal memindahkan data video kedalam computer maupun harddisk cadangan</p>	<p>Capturing adalah proses pemindahan data video kedalam computer editor ataupun harddisk backup.</p>
<p>5. atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>5. Apa kendala selama proses Capturing berlangsung ?</p>	<p>Eko Surya Lilinto selaku cameramen mengatakan, terkadang kendalanya adalah disaat proses pemindahan adanya mati lampu atau pemadaman listrik, disini kendala terbesarnya.</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020, kendala disaat melakukan proses capturing adalah adanya pemadaman listrik.</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Eko surya lilinto selaku cameramen mengatakan, kendala terbesar dalam proses capturing adalah adanya pemadaman listrik.</p>	<p>Kendala dalam proses capturing adalah pemadaman listrik.</p>
<p>6. atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>6. Apa itu proses Logging ? dan bagaimana proses Logging dilakukan editor ?</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan proses logging adalah proses memilih video yang sesuai dengan naskah yang telah di buat sebelumnya, dan nantinya akan dimasukan kedalam aplikasi editing video,</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 proses logging adalah proses memilih video yang sesuai dengan naskah, dan nantinya akan</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan proses logging adalah proses memilih video yang akan di edit.</p>	<p>Logging adalah proses memilih video yang sesuai dengan naskah yang nantinya akan di edit sesuai dengan naskah.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperjual beli, atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau dengan cara yang merugikan hak cipta penulis.

a. Pengutipan harus mencantumkan identitas (nama, alamat, nomor telepon, email, dan instansi) pengutipan dan tujuan pengutipan.

b. Pengutipan tidak boleh digunakan untuk kepentingan komersial atau kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menjiplak dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	disini kami menggunakan Adobe Premiere Pro CC.	dimasukan ke dalam aplikasi editing.				
7	Apa kendala selama proses Logging berlangsung ?	Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan kendala yang dijumpai di proses logging adalah memilih video yang sesuai dengan naskah, terkadang video terdapat goyang atau keterangan cahaya tidak mencukupi ataupun sangat terang, disini kita memilih yang sesuai saja.	Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020, kendala dalam proses ini adalah video yang goyang ataupun video yang terlalu gelap ataupun terang.	Data terlampir	Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan kendala selama logging adalah memilih video yang tidak goyang dan intensitas cahaya yang cukup tidak gelap dan tidak terlalu terang.	Kendala dalam proses logging adalah video yang goyang ataupun kegelapan atau keterangan.
8	Apa itu proses Editing Offline ? dan bagaimana proses Editing Offline dilakukan editor ?	Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan editing offline adalah proses dimana video-video yang telah dipilih sebelumnya itu akan di satukan menjadi kesatuan yang mengikuti sebuah naskah di dalam aplikasi editing, di porses ini video-video tersebut akan di potong sesuai dengan kebutuhan naskah.	Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020, proses editing offline adalah proses memasukan video kedalam aplikasi editing, di proses ini video-video tersebut akan di potong sesuai dengan naskah yang telah disediakan	Data terlampir	Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan, editing offline adalah memasukan video kedalam aplikasi editing dan memotongnya sesuai dengan naskah.	Editing offline adalah proses memasukan video kedalam aplikasi editing dan memotongnya sesuai dengan naskah yang telah disediakan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara apapun untuk kepentingan pendidikan, penelitian, atau untuk tujuan lain yang berkaitan dengan hak cipta.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>9. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Apa kendala selama proses Editing Offline berlangsung?</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan tidak ada kendala dalam proses ini, kita hanya perlu memilih video dan memotongnya sesuai dengan keperluan naskah. Paling masalahnya adalah waktu, karena saya merangkap sebagai editor di program lain</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 tidak ada kendala dalam proses editing offline. Hanya saja editor merangkap ke program lain</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan tidak ada kendala dalam proses editing offline.</p>	<p>Tidak ada kendala dalam proses editing offline, editor hanya perlu memilih dan memotong video sesuai dengan keperluan naskah. Tetapi editor kesulitan dalam hal waktu karena editor merangkap sebagai editor program lain</p>
<p>10. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Apa itu Editing Online dan bagaimana proses Editing Online dilakukan editor?</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan editing online adalah proses dimana kita memberikan efek-efek kedalam video seperti menambahkan title, lower third dan gradasi warna kedalam video tersebut agar video tersebut lebih bagus.</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 editing online adalah proses memasukan efek-efek yang berguna sebagai memperbagus sebuah video</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan proses editing online adalah proses memberikan efek-efek kedalam video seperti efek warna lower third title dll.</p>	<p>Editing online adalah proses memasukan efek-efek kedalam video guna memperbagus visual video.</p>
<p>11. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Apa kendala selama proses Editing Online berlangsung?</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan tidak ada kendala dalam proses editing online ini karena semua sudah disediakan.</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 tidak ada kendala dalam proses editing online tersebut, karena semua sudah disediakan.</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan tidak ada kendala dalam proses editing online ini.</p>	<p>Tidak ada kendala dalam proses editing online ini.</p>



<p>12. Ara rang mengumumk an dan memperbanyak sebagian</p>	<p>1. Diarahkan untuk menjadi sebagian atau seluruh karya tulis ini sebagai sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan proses mixing adalah proses memberikan efek suara yang ada dalam video, memberikan suara yang dapat membangun suasana dan tentunya sesuai dengan konsep video, serta jika ada noise pada suara di tahap ini suara tersebut akan dibersihkan.</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 proses mixing adalah proses memasukan efek suara serta sebagai membersihkan suara yang ada dalam video.</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan proses mixing ini adalah proses memberikan efek suara serta menjernihkan suara jika ada yang noise.</p>	<p>Proses mixing adalah proses memasukan efek suara kedalam vide serta menjernihkan suara jika terdapat noise.</p>
<p>13. Ara rang mengumumk an dan memperbanyak sebagian</p>	<p>1. Diarahkan untuk menjadi sebagian atau seluruh karya tulis ini sebagai sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan kendala selama proses mixing adalah adanya noise pada suara yang ada dalam video tersebut dan mencari efek suara yang sesuai dengan video tersebut.</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 kendala dalam proses mixing berupa noise yang ada dalam sebuah video tersebut dan pemilihan efek suara yang sesuai.</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan kendala yang ada dalam proses mixing adalah noise video dan efek suara yang sesuai dengan video</p>	<p>Kendala dalam proses mixing adalah noise video dan efek suara yang sesuai dengan naskah dan video.</p>
<p>14. Ara rang mengumumk an dan memperbanyak sebagian</p>	<p>1. Diarahkan untuk menjadi sebagian atau seluruh karya tulis ini sebagai sumber untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan proses distribute adalah proses akhir atau final semua komponen telah disatukan dan kemudian akan di render out, setelahnya akan dilakukan preview</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 proses distribute adalah proses menyatukan komponen atau rendering dan</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan proses distribute adalah proses rendering/ menyatukan komponen dan hasilnya akan di</p>	<p>Proses distribute adalah proses menyatukan komponen dan nantinya diperiksa kembali sebelum akhirnya akan ditayangkan.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>ulang oleh editor dan pengarah acara dan nantinya jika ada revisi akan di perbaiki dan jika sudah pas akan diteruskan ke Master Control Room (MCR) yang nantinya siap ditayangkan.</p>	<p>proses preview kembali video nya sebelum nantinya ditayangkan</p>		<p>periksa kembali sebelum ditayangkan</p>	
<p>15. Apa kendala selama proses Distribute berlangsung?</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor mengatakan kendala dalam proses distribute adalah adanya video yang tidak sesuai dengan naskah yang nantinya akan di revisi kembali dan waktu memakan waktu yang lama saat rendering.</p>	<p>Menurut observasi peneliti pada tanggal 23 Desember 2020 kendala dalam proses distribute adalah bagian revisi yang tidak sesuai dengan naskah dan waktu yang lama saat rendering video.</p>	<p>Data terlampir</p>	<p>Ariefa syam ridwan selaku editor program Pesona Indonesia mengatakan kendala dalam proses distribute adalah adanya revisi serta waktu yang lama saat proses rendering.</p>	<p>Kendala dalam proses distribute adalah adanya video yang tidak sesuai dengan naskah yang telah disediakan, dan proses rendering video yang memakan waktu banyak.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. SURAT RISET PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37288
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2020 Tanggal 16 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | YUZI SAPUTRA |
| 2. NIM / KTP | : | 11740314220 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PROSES EDITING AUDIO & VIDEO PROGRAM ACARA PESONA INDONESIA DI LPP TVRI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | LPP TVRI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 16 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Pimpinan LPP TVRI Riau
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor : B-8896/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 16 Desember 2020

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
Di
Pekanbaru**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: YUZI SAPUTRA
N I M	: 11740314220
Semester	: VII (TUJUH)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

“Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau . “

Adapun sumber data penelitian adalah :

LPP TVRI Riau

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan

Dilindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 29 Desember 2020

Nomor : 373 /II.19/TVRI/2020
 Temp : ---
 : Persetujuan Mengadakan Penelitian

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Saudara No. B-8896/ Un.04 / F.IV / PP.00.9 / 12 /2020, tanggal 16 Desember 2020, tentang **Mengadakan Penelitian** dengan judul/kajian : "Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau", atas :

Nama : YUZI SAPUTRA
 NIM : 11740314220
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Prodi/Smtr : Ilmu Komunikasi / XI (Sebelas)

Mahasiswa yang akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir tersebut melaksanakan penelitian dimulai pada tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai. Mahasiswa tersebut selama melakukan penelitian harus tunduk dan taat terhadap peraturan yang berlaku di LPP TVRI Stasiun Riau.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

KEPALA


 Drs. YASRAN

NIP. 196405011991031006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



NASKAH WAWANCARA

Program Pesona Indonesia

1. Jelaskan apa itu program Pesona Indonesia yang ada di TVRI Riau, dan kapankah program tersebut ditayangkan ?
2. Metode editing apa yang digunakan dalam proses editing program Pesona Indonesia?

Proses Editing

1. Tahapan atau proses apa yang dilakukan selama proses editing ?
2. Apa itu proses Capturing ? dan bagaimana proses Capturing dilakukan editor ?
3. Apa kendala selama proses Capturing berlangsung ?
4. Apa itu proses Logging ? dan bagaimana proses Logging dilakukan editor ?
5. Apa kendalam selama proses Logging berlangsung ?
6. Apa itu proses Editing Offline ? dan bagaimana proses Editing Offline dilakukan editor ?
7. Apa kendala selama proses Editing Offline berlangsung ?
8. Apa itu Editing Online ? dan bagaimana proses Editing Online dilakukan editor ?
9. Apa kendala selama proses Editing Online berlangsung ?
10. Apa itu Mixing ? dan bagaimana proses Mixing dilakukan editor ?
11. Apa kendala selama proses Mixing berlangsung ?
12. Apa itu distribute ? dan bagaimana proses Distribute dilakukan editor ?
13. Apa kendala selama proses Distribute berlangsung ?

DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung TVRI Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 2. Ruang Editing TVRI Riau



Gambar 3. Ruang dan Alat Master Control Room (MCR)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4. Alat Mixing TVRI Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 5. Studio Program I di TVRI Riau



Gambar 6. Studio Program II di TVRI Riau



Gambar 7. Wawancara Dengan Editor Program Acara Pesona Indonesia Bapak
Ariefa Ridwan Syam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

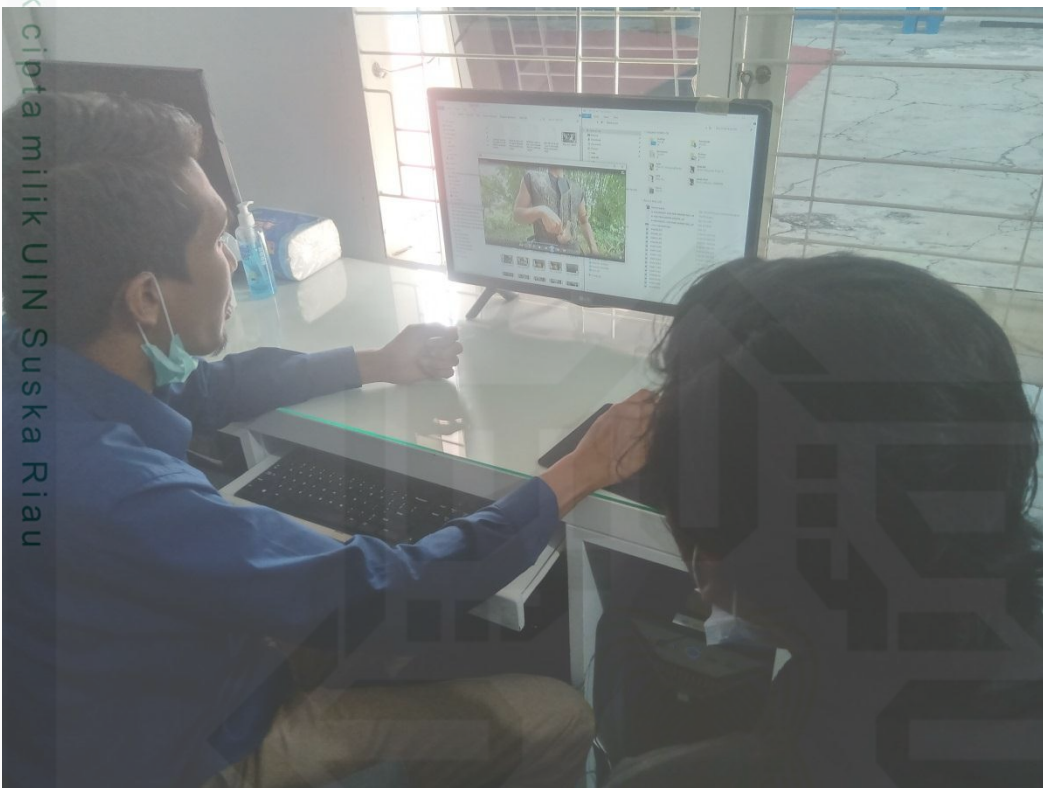
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Pengarah Acara Program Acara Pesona Indonesia Bapak
Suyitno



Proses Capturing Video Pesona Indonesia



Proses Logging Video Pesona Indonesia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Editing Offline Pesona Indonesia



Proses Mixing Pesona Indonesia



Proses Online Editing Pesona Indonesia

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Penayangan di Ruang Master Control Room (MCR)

https://www.siagaonline.com/read-503-14223-2018-12-01-anugerah-penyiaran-kpid-riau-2018.html#sthash.1f9F2A2G.dpbs

Penyiaran KPID Riau 2018.

Kegiatan ini merupakan ajang pemberian penghargaan untuk program siaran terbaik Lembaga Penyiaran Televisi dan Radio di Riau yang ditaja oleh KPID Riau sebagai bentuk apresiasi KPID atas kerja keras lembaga dan insan penyiaran baik televisi maupun radio yang berupaya menyuguhkan konten siaran yang menarik namun tetap sehat, adil dan berkualitas.

Pada tahun ini KPID Riau menetapkan enam kategori yang ditombakan yakni berita terbaik, talkshow terbaik, budaya Melayu terbaik, hiburan terbaik, pemerintah peduli penyiaran terbaik dan lembaga penyiaran berlangganan terbaik. Anugerah Penyiaran KPID Riau 2018 ini juga mengusung tagline "Mewujudkan Penyiaran Sehat, Adil dan Berkualitas. Berbasis Kearifan Lokal".

Dalam sambutannya Ketua KPID Riau H. Falzan Surahman, S.Si menyampaikan anugerah penyiaran ini menjadikan insan penyiaran lebih kreatif dan inovatif dan dapat menghasilkan karya yang edukatif.

Plt. Gubernur Riau yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan, Jodi Irwan yang membacakan sambutan Plt. Gubernur Riau menyampaikan bahwa Anugerah Penyiaran dimaksudkan untuk memperkuat kembali kapabilitas dan kuantitas penyiaran bagi insan dan lembaga penyiaran. Pemerintah Provinsi Riau pun menyambut baik pelaksanaan KPID Award Riau 2018 sebagai wujud implementasi Undang-Undang Penyiaran Indonesia. Kreatifitas insan penyiaran dalam bentuk siaran yang disiarkan juga merupakan bentuk lain dari wujud ekonomi kreatif yang tengah dikembangkan oleh pemerintah daerah disamping pemenuhan hak-hak masyarakat untuk mendapatkan penyiaran yang berkualitas dan edukatif.

Komisiner KPID Pusat, Mayong Suryo Laksono, mengapresiasi setinggi-tingginya kepada KPID Riau atas terseleenggaranya KPID Award Riau 2018 dan ucapan selamat kepada para penerima anugerah sebagai motivasi dan pemacu kreativitas bersiaran. Selain itu Ketua KPID Pusat juga mengharapkan perhatian yang lebih dari kepala daerah untuk sepenuhnya menyokong KPID dalam memberikan layanan informasi dan penyiaran.

Anugerah berita terbaik, untuk televisi diraih oleh Detak Riau dari RTV. Sedangkan radio diberikan kepada LPPL RRI Pekanbaru untuk Program Berita Pagi Daerah. Program talkshow televisi terbaik diraih oleh Rona Melayu dari LPPL TVRI Riau. Sedangkan radio diraih oleh Green Radio 96.7 FM

Program Budaya Melayu televisi terbaik diberikan untuk LPPL TVRI RIAU dalam program Pesona Indonesia Di Bawah Kaki Langit Anugerah yang sama juga didapat oleh Radio LPPL RRI Pekanbaru. Kategori Hiburan televisi terbaik diraih oleh Pt. Lativi Medan-Pekanbaru TV One Pekanbaru dalam tajuk Wisata Pulau Beilimbing. Untuk Radio diberikan kepada Pratama FM.

Anugerah Pemerintah Daerah Peduli Penyiaran Terbaik dianugerahkan kepada Diskominfo Kabupaten Siak. Bupati Siak Drs. H Syamsuar, M.Si memberikan apresiasinya ketika ditemui usai acara Syamsuar senantiasia mengharapkan dan menunggi inovasi-inovasi siaran dari pelaku penyiaran di Kabupaten Siak yang saat ini telah memiliki Lembaga Penyiaran Publik Lokal Siak Televisi dan RPK Siak. Ditambahkannya, anugerah pemerintah daerah peduli penyiaran ini merupakan sebuah amanah dan tanggungjawab bagi lembaga penyiaran baik televisi maupun radio yang ada di siak untuk menyuguhkan konten siaran berkualitas, inovatif dan kreatif serta berdaya edukasi sebagai pemenuhan hak mendapatkan informasi yang layak dan berintegrasi dengan kearifan lokal (R/Ris)

ADVERTORIAL

Peduli Banjir, DPC AWPI Kota Semarang Bergas Bantuan Sembako Kepada Warga Sendang Indah

TERPOPULER

1. Jokowi Tunjuk Listyo Sigit Sebagai Kapori, Siap Uji Kelayakan di DPR
2. Perusahaan Hilangkan Hak Karyawan, Ratusan Buruh PT RGMS Gelar Mogok Kerja
3. Diduga Perusahaan Hilangkan Hak Karyawan, Buruh PT RGMS Gelar Aksi Mogok Kerja
4. Kebershan Lingkungan Adalah Tanggung Jawab Bersama
5. Terkat Penemuan Air Mineral Merk Crystalline Mengandung Kotoran dalam Kemasan, Konsumen Kecewa
6. Bupati Bungkan? Mendagri Diminta Perintahkan Bupati Nias Barat Copot Oknum Kadis Terduga Mesum
7. Kuasa Hukum Ust. Maheer At Thuwaili Siap Ambil Tindakan Hukum
8. PT Langgam Harmoni Tolak Serikat, Puluhan Karyawan Lakukan Mogok Kerja
9. Siswai SMP Diperiksa dan Dibunuh, Ternyata Pelakunya Ayah Tiri Korban

Coreng Nama Baik Instansi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tahun ini KPID Riau menetapkan enam kategori yang dilombakan yakni berita terbaik, talkshow terbaik, budaya Melayu terbaik, hiburan terbaik, pemerintah peduli penyiaran terbaik dan lembaga penyiaran berlangganan terbaik.

Anugerah Penyiaran KPID Riau 2018 ini juga mengusung tagline "Mewujudkan Penyiaran Sehat, Adil dan Berkualitas, Berbasis Kearifan Lokal".

Plt. Gubernur Riau yang diwakili oleh Staf Ahli Bidang Ekonomi dan Keuangan, Jodi Irwan yang membacakan sambutan Plt. Gubernur Riau menyampaikan bahwa Anugerah Penyiaran dimaksudkan untuk memperkuat kembali kapabilitas dan kuantitas penyiaran bagi insan dan lembaga penyiaran. Pemerintah Provinsi Riau pun menyambut baik pelaksanaan KPID Award Riau 2018 sebagai wujud implementasi Undang-Undang Penyiaran Indonesia. Kreatifitas insan penyiaran dalam bentuk siaran yang disiarkan juga merupakan bentuk lain dari wujud ekonomi kreatif yang tengah dikembangkan oleh pemerintah daerah disamping pemenuhan hak-hak masyarakat untuk mendapatkan penyiaran yang berkualitas dan edukatif.

Program Budaya Melayu televisi terbaik diberikan untuk LPPL TVRI RIAU dalam program Pesona Indonesia Di Bawah Kaki Langit. Anugerah yang sama juga didapat oleh Radio LPPL RRI Pekanbaru. Kategori Hiburan Televisi terbaik diraih oleh Pt. Lativi Medan-Pekanbaru TV One Pekanbaru dalam tajuk Wisata Pulau Belimbing. Untuk Radio diberikan kepada Pratama FM.

Sumber : <https://www.siagaonline.com/read-503-14223-2018-12-01-anugerah-penyiaran-kpid-riau-2018.html#sthash.1f9F2A2G.dpbs>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama **Yuzi Saputra**, lahir di Pekanbaru 17 Juni 1999. Anak kedua dari dua bersaudara, Ayah bernama Zulfahri dan Ibu bernama Desi Susanti, memiliki seorang kakak bernama Zefa Destiana, S.Kom.I, M.I.Kom. Mengawali pendidikan di Taman Kanak-kanak Kartika 1-21, dan berlanjut ke jenjang Sekolah Dasar di SDN 011 Simpang Pulai, Desa Baru, dari tahun 2006 dan tamat pada tahun 2012, dilanjutkan ke MTSN Bukit Raya Pekanbaru atau sekarang MTSN 3 Pekanbaru pada tahun 2012 hingga 2014, dan meneruskan sekolahnya di SMK DWI SEJAHTERA PEKANBARU mengambil jurusan Teknik Komputer dan Jaringan dan lulus pada tahun 2017, setelah lulus penulis berlanjut ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2017 dengan mengambil jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Broadcasting yang berada di Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi dengan jalur Mandiri.

Selama menjadi mahasiswa penulis memiliki beberapa pengalaman organisasi di antaranya, menjadi kru Suska TV pada tahun 2018 sebagai Motion Designer & IT, dan di organisasi lainnya FOCUS Photography sebagai Editor. Penulis melaksanakan program KKN di Tangkerang Barat, Pekanbaru Pada tahun 2020 dan setelah itu sambung dengan program magang di PT. SARANA PANGAN MADANI pada tahun yang sama.

Penulis menyelesaikan Studi Strata 1 atau S1 dengan Judul Skripsi **“Proses Editing Audio & Video Program Acara Pesona Indonesia di LPP TVRI Riau”** dibawah bimbingan Bapak Edison, M.I.Kom.